

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Variabel bebas LDR, IPR, LAR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR dan ROA secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada bank-bank sampel penelitian selama periode triwulan I tahun 2013 sampai triwulan IV tahun 2017 pengaruh 83,9 persen, dan sisanya sebesar 16,1 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian. Hasil analisis ini membuktikan hipotesis pertama yang menyatakan bahwa LDR, IPR, LAR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR dan ROA secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* adalah diterima.
2. LDR secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR pada bank-bank sampel penelitian periode triwulan I tahun 2013 sampai triwulan IV tahun 2017 dengan besar pengaruh 0,49 persen. Hipotesis kedua penelitian ini yang menyatakan LDR secara parsial memiliki pengaruh positif atau negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* ditolak.
3. IPR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada bank-bank sampel penelitian periode triwulan I tahun 2013 sampai triwulan IV tahun 2017 dengan besar pengaruh 7,45 persen. Hipotesis ketiga

penelitian ini yang menyatakan IPR secara parsial memiliki pengaruh positif atau negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* ditolak.

4. LAR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada bank-bank sampel penelitian periode triwulan I tahun 2013 sampai triwulan IV tahun 2017 dengan besar pengaruh 0,94 persen. Hipotesis keempat penelitian ini yang menyatakan LAR secara parsial memiliki pengaruh positif atau negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* di tolak.
5. APB secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR pada bank-bank sampel penelitian periode triwulan I tahun 2013 sampai triwulan IV tahun 2017 dengan besar pengaruh 34,22 persen. Hipotesis kelima penelitian ini yang menyatakan APB secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* adalah ditolak.
6. NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada bank-bank sampel penelitian periode triwulan I tahun 2013 sampai triwulan IV tahun 2017 dengan besar pengaruh 12,74 persen. Hipotesis keenam penelitian ini yang menyatakan NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* adalah diterima.
7. IRR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada bank-banksampel penelitian periode triwulan I tahun 2013

sampai triwulan IV tahun 2017 dengan besar pengaruh 2,89 persen. Hipotesis ketujuh penelitian ini yang menyatakan IRR secara parsial memiliki pengaruh positif atau negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* adalah ditolak.

8. PDN secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada bank-banksampel penelitian periode triwulan I tahun 2013 sampai triwulan IV tahun 2017 dengan besar pengaruh 14,36 persen. Hipotesis kedelapan penelitian ini yang menyatakan PDN secara parsial memiliki pengaruh positif atau negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* adalah diterima
9. BOPO secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR pada bank-bank sampel penelitian periode triwulan I tahun 2013 sampai triwulan IV tahun 2017 dengan besar pengaruh 0,561 persen. Hipotesis kesembilan penelitian ini yang menyatakan BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* adalah ditolak
10. FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada bank-bank sampel penelitian periode triwulan I tahun 2013 sampai triwulan IV tahun 2017 dengan besar pengaruh 23,71 persen. Hipotesis kesepuluh penelitian ini yang menyatakan FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* adalah diterima.

11. ROA secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR pada bank-bank sampel penelitian periode triwulan I tahun 2012 sampai triwulan II tahun 2017 dengan besar pengaruh 0,29 persen. Hipotesis kesepuluh penelitian ini yang menyatakan ROA secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* adalah ditolak.
12. Diantara LDR, IPR, LAR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, dan ROA yang memiliki kontribusi dominan dan berpengaruh signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* triwulan I tahun 2013 sampai triwulan IV tahun 2017 adalah APB sebesar 34,22 persen.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa penelitian yang dilakukan masih memiliki banyak keterbatasan. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Periode penelitian yang digunakan hanya selama 5 tahun yaitu mulai dari triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017.
2. Jumlah variabel yang diteliti juga terbatas, hanya meliputi pengukuran untuk rasio Likuiditas (LDR, IPR dan LAR), Kualitas Aktiva (NPL dan APB), Sensitivitas (IRR dan PDN), Efisiensi (BOPO dan FBIR) dan Profitabilitas (ROA).
3. Subjek penelitian ini hanya terbatas pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* yaitu PT. QNB Bank Indonesia Tbk dan PT. Bank J trust Indonesia, Tbk dan PT. Bank Sinarmas, Tbk yang masuk dalam sampel penelitian.

5.3 Saran

1. Bagi pihak Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public*
 - a) Kepada Bank sampel penelitian yang memiliki rata-rata CAR terendah yaitu PT. Bank J trust Indonesia, Tbk disarankan agar meningkatkan total modal dengan persentase lebih besar dibandingkan persentase peningkatan ATMR.
 - b) Kepada Bank sampel penelitian yang memiliki rata-rata FBIR terendah yaitu PT. Bank Sinarmas, Tbk disarankan untuk meningkatkan pendapatan operasional selain bunga dibandingkan pendapatan operasionalnya.
 - c) Kepada Bank sampel penelitian yang memiliki rata-rata NPL tertinggi yaitu PT. Bank Jtrust Indonesia , Tbk sebesar 5,14 persen, dibandingkan dengan penelitian lainnya, agar nantinya lebih menekankan kredit bermasalah dengan presentasi lebih kecil dibandingkan dengan total kredit.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya yang mengambil tema sejenis, sebaiknya menambahkan periode penelitian dan mempertimbangkan subjek penelitian untuk memperoleh hasil yang lebih signifikan dan menggunakan variabel tergantung yang sesuai dengan yang digunakan peneliti terdahulu sehingga hasilnya dapat dibandingkan dengan peneliti terdahulu.

DAFTAR RUJUKAN

- Anwar Sanusi. 2013. *Metode penelitian bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Bank Indonesia. *Publikasi Laporan Keuangan*, (www.bi.go.id).
- Dahlan Siamat. 2010. “*Manajemen Lembaga Keuangan Kebijakan Moneter dan Perbankan*”.
- Frianto pandia.2012 “*manajemen dana dan kesehatan bank*”. Jakarta: Rineka Cipta
- Gustaf Naufan Febrianto , Anggraeni. 2016. “*pengaruh business risk terhadap capital adequacy ratio (CAR) pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Go Public*”.
- Hadi Susilo Dwi Cahyono, Anggraeni. 2015. “Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas Pasar, Efisiensi , dan Profitabilitas Terhadap CAR Pada Bank Devisa yang Go Public”. *Journal business and banking*: volume 5 No.1, STIE Perbanas Surabaya.
- Herman Darmawi. 2012. *Manajemen Perbankan*. Edisi Dua. Jakarta Bumi Aksara.
- Kasmir. 2012. “*Manajemen Perbankan*”. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mudrajad Kuncoro dan Suhardjono. 2012. *Maanajemen perbankan teori dan aplikas*. Edisi kedua. Yogyakarta: BPF
- Taswan 2010. “*Manajemen Perbankan*” Yogyakarta UPP STIM YKPN Yogyakarta.
- Undang-Undang No.10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang Perbankan.
- Veithzal Rivai, Sofyan Basir, Sarwono Sudarto, Arifiandy Permata Veithzal. 2012. “*Commercial Bank Mnagement*”. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Wita Intan Permata Prima.2016. “Pengaruh Kinerja Likuiditas, Kualitas Aset, Sensitivitas Pasar, Efisiensi , dan Profitabilitas Terhadap *capital Adequacy Ratio (CAR)* pada Bank Umum Swata Nasional *Go Public*”.

www.bankartos.co.id,

(http://www.bankartos.co.id/profil_perusahaan.html) diakses 11 April 2018

www.ojk.go.id,

(<http://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/laporan-keuangan-perbankan>) diakses 2 Maret 2018

